

ABSTRAK

Kuliner tradisional khas Yogyakarta merupakan bagian penting dari identitas budaya yang perlu dilestarikan. Sayangnya, dokumentasi mengenai makanan khas ini masih terbatas, terutama dalam bentuk media edukatif yang menarik bagi anak-anak. Perubahan pola konsumsi dan meningkatnya popularitas makanan cepat saji menyebabkan berkurangnya minat anak-anak terhadap makanan tradisional. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan interaktif seperti buku ilustrasi untuk mengenalkan makanan tradisional dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Buku Ilustrasi dipilih karena media visual terbukti lebih efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep baru. Selain itu, buku ini menggunakan dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa untuk mendorong penggunaan Bahasa daerah. Studi dalam perancangan buku ini mencakup wawancara dengan para ahli, kajian literatur, serta observasi preferensi anak-anak terhadap buku bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen visual yang kuat, Bahasa sederhana, serta warna dan karakter yang menarik membuat buku lebih efektif sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya media visual dalam mengajarkan anak-anak tentang makanan tradisional khas Yogyakarta. Dengan pendekatan kreatif melalui buku ilustrasi, diharapkan anak-anak lebih mengenal dan menghargai makanan tradisional serta budaya lokal mereka. Selain itu, proyek ini dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan media edukatif lain yang bertujuan melestarikan budaya Indonesia.

Kata Kunci: buku ilustrasi, kuliner tradisional Yogyakarta, pelestarian budaya, media edukasi